

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi pada Anak Usia 0-23 Bulan Berdasarkan *Composite Index of Anthropometric Failure* (CIAF) di Wilayah Kerja Puskesmas Karangayu Kota Semarang

Erlita Nur Andini – 25010115140281

(2019 - Skripsi)

Menurut UNICEF, setengah dari seluruh kematian pada anak diakibatkan oleh malnutrisi. Indeks antropometri konvensional untuk mengukur status gizi tidak dapat mengukur prevalensi keseluruhan malnutrisi dan juga mendeteksi malnutrisi ganda. Padahal, malnutrisi ganda dapat meningkatkan risiko kesakitan dan kematian dibandingkan anak yang mengalami satu jenis malnutrisi saja. Solusinya adalah pengukuran dengan menggunakan *Composite Index of Anthropometric Failure* (CIAF). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi anak usia 0-23 bulan berdasarkan CIAF di wilayah kerja Puskesmas Karangayu. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan *cross-sectional* sebagai desain studi yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Karangayu. Sampel penelitian adalah 231 ibu yang memiliki anak 0-23 bulan. Uji statistik menggunakan *chi-square* dan *fisher exact*. Faktor yang berhubungan dengan status gizi anak berdasarkan CIAF adalah usia anak, usia ibu saat hamil, tinggi badan ibu saat, dan usia kehamilan ibu bersalin. Sedangkan faktor yang tidak berhubungan dengan status gizi anak usia 0-23 bulan berdasarkan CIAF adalah jenis kelamin, berat badan lahir, status gizi ibu saat hamil, status pekerjaan ibu, dan tingkat pendidikan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa usia anak, panjang badan lahir, usia ibu saat hamil, tinggi badan ibu, dan usia kehamilan ibu bersalin adalah faktor yang memiliki hubungan dengan status gizi anak usia 0-23 bulan berdasarkan CIAF. Adapun faktor yang memiliki pengaruh paling dominan adalah usia ibu saat hamil.

Kata Kunci: antropometri, baduta, CIAF, malnutrisi ganda